



**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019**

Dede

dedelatif@gmail.com

Dr. Hanif Ismail, S.E., M.M., M.Ak.,

hanif.ismail@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Auditor switching adalah fenomena mengenai pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sangat menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor atau KAP. Jika pergantian auditor terjadi secara voluntary, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (pergantian manajemen, kesulitan keuangan, dan audit delay) dan dari sisi auditor (misalnya fee audit, kualitas audit, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara mandatory.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria adalah sebanyak 25 perusahaan dan didapat 100 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi logistik untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (p) sebesar $0,100 > 0,05$, Financial Distress tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching dengan tingkat signifikansi (p) sebesar $0,785 > 0,05$, audit delay tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching dengan tingkat signifikansi (p) sebesar $0,723 > 0,05$.

ABSTRACT

Auditor switching is a phenomenon regarding the change of auditors or Public Accounting Firm (KAP) which is very interesting to study, this is because many factors can influence the company's decision to change auditors or KAP. If the change of auditors occurs voluntarily, the causative factors can come from the client side (for example financial difficulties, failed management, changes in ownership, etc.) and from the auditor's side (for example, audit fees, audit quality, and so on). Conversely, if the replacement occurs mandatory.

The research object used in this research is manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2019. The sampling method used was purposive sampling method. The number of companies that match the criteria is 25 companies and 100 companies were obtained. The analysis technique used is logistic regression analysis to provide an overview or description of data from the independent variable to the dependent variable using the SPSS 23 program.

The results showed that management change had no effect on Auditor Switching. This is indicated by the value (p) of $0.100 > 0.05$, Financial Distress has no effect on Auditor Switching with a significance level (p) of $0.785 > 0.05$, audit delay has no effect on Auditor Switching with a significance level (p) of $0.723 > 0.05$.

Keywords : Auditor Switching, Auditor Switching, Management Change, Financial Distress, Audit Delay.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Auditor merupakan pihak dalam yang dianggap bisa menjadi pihak penengah baik dari pihak prinsipal (investor) maupun dengan pihak agen karena perbedaan kepentingan, ialah manajemen sebagai pengelola perusahaan. Tugas dari auditor yaitu mengoreksi dan menyampaikan pendapat terhadap suatu kewajaran laporan keuangan perusahaan. Tugas auditor tersebut sangat penting maka dari itu auditor harus menjaga kualitas audit yang didapatkan. Di dalam menjaga kualitas audit, auditor harus memiliki independensi. Sikap independensi memiliki makna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu (Standar Profesional Akuntan Publik/ SPAP 2001, dalam Suprpto & Nugroho, 2020).

Isu independensi sering digunakan sebagai alasan untuk melakukan penggantian auditor khususnya yang tidak reguler. Dalam melakukan tugasnya, auditor harus memiliki kejujuran yang tinggi, yang berkaitan erat dengan objektivitas (Independence in fact) dan pandangan pihak lain terhadap diri auditor yang berhubungan dengan pelaksanaan audit (Independence in appearance). Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik maksimal enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik maksimal tiga tahun buku berturut-turut.

Auditor switching adalah fenomena mengenai pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sangat menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor atau KAP. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor klien maupun faktor yang berasal dari auditor. Pergantian auditor bisa terjadi secara voluntary (sukarela) atau secara mandatory (wajib). Jika pergantian auditor terjadi secara voluntary, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan ownership, Initial Public Offering, dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya fee audit, kualitas audit, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara mandatory, seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan.

Ketika pihak manajemen menilai auditor tidak secara profesional dalam melakukan audit atas laporan keuangannya, maka pihak manajemen akan mempertimbangkan untuk melakukan auditor switching. Pergantian manajemen memungkinkan manajer baru menunjuk auditor yang memiliki hubungan baik dengan perusahaan ataupun memilih auditor yang dapat menuruti kebijakan dan pilihan-pilihan akuntansi mereka (Praptika & Rasmini, 2016). Hasil penelitian dari Manto & Manda (2018) mendukung pernyataan bahwa pergantian manajemen memiliki pengaruh terhadap auditor switching. Namun, Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian dari Juliantari & Rasmini (2013) yang mengatakan bahwa auditor switching tidak dipengaruhi oleh pergantian manajemen.

Faktor lain yang mempengaruhi auditor switching (pergantian auditor) adalah financial distress (Kesulitan keuangan) yang dialami perusahaan terjadi ketika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dalam berusaha dan terancam gulung tikar. Pergantian auditor juga bisa disebabkan karena perusahaan harus menjaga stabilitas finansialnya, sehingga perusahaan mengambil kebijakan subyektif dalam memilih Kantor Akuntan Publik. Keadaan seperti ini mengakibatkan perusahaan cenderung melakukan pergantian KAP. Menurut Salim & Rahayu (2014) menemukan financial distress berpengaruh positif terhadap auditor switching. Sedangkan, menurut Pradhana & Suputra (2015) menemukan bahwa financial distress tidak berpengaruh pada pergantian auditor.

Audit delay adalah Keterlambatan pengiriman laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang diaudit karena panjangnya waktu tertunda. Penundaan ini juga dapat menimbulkan persepsi bagi pengguna laporan keuangan bahwa informasinya disediakan oleh auditor tidak diperbarui dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan buruk. Kualitas KAP sendiri akan menjadi penilaiannya. Dinyatakan jika penyelesaian tugas audit memiliki rentang waktu yang lama akan menghasilkan keterlambatan pengiriman laporan keuangan ke pasar modal sehingga memengaruhi pergantian auditor. Menurut Penelitian terdahulu Pawitri & Yadnyana (2015) menyatakan bahwa audit delay berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Sedangkan menurut Ardianingsih (2014) menyatakan bahwa audit delay tidak berpengaruh positif terhadap auditor switching.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TELAAH PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami tentang auditor switching. Menurut Godfrey dalam Hery (2017) teori keagenan (agency theory) merupakan hubungan kontrak antara pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen (agen), di mana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pemilik perusahaan mengharapkan manajemen dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk mensejahterakan principal dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Godfrey dalam Hery (2017) menjelaskan bahwa hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah keagenan (agency problem), adanya pemisahan tugas antara pemilik dan manajemen. Hubungan keagenan dapat mengakibatkan terjadinya asimetri informasi (information asymmetry), manajer secara umum memiliki banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dari pemilik. Adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dan agen menyebabkan timbulnya dua permasalahan, yaitu:

- a. Moral Hazard; permasalahan yang muncul apabila agen tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dengan kontrak kerja.
- b. Adverse Selection; suatu keadaan dimana principal tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya, atau terjadi karena adanya sebuah kelalaian dalam tugas yang dilakukan oleh agen. Selain itu, hubungan keagenan juga dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan (conflict of interest) akibat ketidaksamaan tujuan. Manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Pemilik perusahaan atau pemegang saham mempunyai tujuan meningkatkan kepentingan dirinya melalui pembagian dividen.

Auditor Switching

Auditor switching merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor. Hal itu muncul karena adanya kewajiban rotasi audit. Berdasarkan bukti teoritis, dengan adanya rotasi auditor mengakibatkan masa perikatan audit (audit tenure) yang lebih pendek dan perusahaan akan melakukan perpindahan auditor (Naserr dalam Manto & Manda, 2018).

Auditor switching merupakan pergantian pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Auditor switching dilakukan untuk mengatasi masalah independensi auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan klien, karena dikhawatirkan lamanya hubungan antara auditor dengan klien (audit tenur) berpotensi menghasilkan hubungan kerja yang kurang sehat. Di Indonesia rotasi audit telah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.20 tahun 2015 tentang "Praktik Akuntan Publik" pasal 11 ayat (1) mengatur tentang pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan akuntan publik dapat kembali memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit (Zikra & Sofyan, 2019).

Pergantian Manajemen

Teori yang mempunyai kaitan dengan management change yaitu teori agensi yang dijelaskan oleh Anthony dan Govindarajan (Najwa & Sofyan, 2020), mengutarakan hubungan agensi ada pada saat salah satu pihak (pemegang saham) mengontrak pihak lain (manajemen) untuk melakukan suatu jasa agar bisa di percaya membuat suatu keputusan terhadap apa yang dilaksanakan manajemen (agent) tersebut. Terdapat adanya saling berkaitan antara klien dengan auditor nya yang memakai jasa auditor agar mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan supaya relevan dan handal sehingga bisa menarik para investor, sedangkan seorang auditor harus professional jika mengaudit laporan keuangan kliennya dan mengeluarkan pengungkapan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Jika manajemen merasa auditor tidak bertugas dengan baik, maka disini manajemen berfikir untuk mengganti auditor suatu perusahaan.



Pergantian manajemen dalam penelitian ini diprosikan dengan pergantian direktur utama dalam suatu perusahaan. Direktur utama merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan yang secara garis besar bertanggung jawab mengatur perusahaan secara keseluruhan. Tugas direktur utama adalah sebagai pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan. Tanggung jawab direktur utama terlihat berat, karena mengatur perusahaan secara keseluruhan untuk kelangsungan kehidupan perusahaan agar dapat terus maju dan berkembang (Putri, 2015).

Financial Distress

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan (Faradila & Yahya, 2016). Emrinaldi (Zikra & Sofyan, 2019) menyebutkan adanya pelanggaran komitmen dalam pembayaran hutang yang disertai dengan penghilangan pembayaran dividen terhadap investor merupakan kondisi yang paling mudah dilihat dari perusahaan yang mengalami financial distress. Dalam kondisi perusahaan yang berpotensi bangkrut, terdapat dorongan yang besar untuk memutuskan dengan KAP, seperti adanya masalah fee audit yaitu perusahaan sudah tidak mampu lagi membayar fee yang telah disepakati dengan auditor diawal perikatan audit.

Wruck (Aprilia & Effendi, 2019) mendefinisikan kesulitan keuangan (financial distress) sebagai sebuah situasi dimana arus kas tidak dapat memenuhi untuk membayar kewajiban saat ini (a situation where cash flow is insufficient to cover current obligations). Kewajiban yang dimaksud bisa saja kewajiban kepada pemasok bahan baku, hutang, pajak, hutang bank dan kewajiban lainnya. Perusahaan pasti mempunyai kemungkinan untuk mengalami kesulitan dan besaran kemungkinan tersebut tergantung kepada kebijakan yang diambil para pengambil keputusan dan lingkungan perusahaan yang mendukung perusahaan menuju kesulitan keuangan.

Audit Delay

Audit delay dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimulai dari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan diserahkan dan ditandatangani. Ketentuan audit delay telah diatur melalui Keputusan Ketua OJK Peraturan Nomor: KEP-346/BL/2011 dalam Peraturan Nomor X.K.2 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam butir 2 poin c dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dengan kata lain auditor hanya memiliki waktu maksimal 90 hari sebelum akhirnya laporan audit disampaikan kepada OJK dan LK. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya auditor terlalu lama menyelesaikan audit, hal ini menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal yang dapat berpengaruh terhadap pergantian auditor (Zikra & Sofyan, 2019).

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching

Pergantian manajemen biasanya seiring dengan berubahnya kebijakan dalam perusahaan. Manajemen baru akan menetapkan kebijakan sesuai dengan pemikirannya. Harapannya, kebijakan yang baru dapat lebih memajukan perusahaan (Winata dan Anisyukurillah, 2017). Menurut Manto & Manda (2018), ada kemungkinan manajemen baru akan membutuhkan auditor baru yang sepakat dengan sistem pelaporan baru yang memberikan keuntungan yang lebih. Perubahan manajemen dalam riset ini difokuskan pada pergantian CEO.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini, M. Rizal Yahya (2019), Rosella Aprilia dan Bahtiar Effendi (2019) pergantian manajemen terbukti berpengaruh secara positif terhadap auditor switching. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistriani dan Sudarno (2012) yang juga meneliti variabel pergantian manajemen terhadap pergantian KAP dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Eransyah dan Diniwahyu (2016), pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2014) juga memberikan bukti empiris



berupa pergantian manajemen tidak terbukti secara signifikan memengaruhi KAP switching. Untuk menguatkan penelitian sebelumnya, penelitian ini berasumsi untuk memberikan hipotesis bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Ha1 : pergantian manajemen berpengaruh terhadap auditor switching

Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami financial distress memiliki dorongan kuat untuk melakukan pergantian auditor. Hal ini disebabkan karena kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektifitas dan kehati-hatian auditor sehingga dalam kondisi ini perusahaan cenderung untuk melakukan auditor switching secara voluntary. Auditor switching juga bisa disebabkan karena perusahaan sudah tidak memiliki kemampuan untuk membayar fee audit yang dibebankan oleh KAP yang disebabkan penurunan kemampuan keuangan perusahaan (Rosella Aprilia dan Bahtiar Effendi, 2019). Kesulitan keuangan (financial distress) yang dialami perusahaan terjadi ketika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya dan terancam bangkrut (Manto1 & Manda, 2018).

Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Power dan Nurbaiti (2018) dan Zikra, Efrizal, Syofyan (2019) menyimpulkan bahwa financial distress berpengaruh terhadap pergantian KAP. Dalam penelitiannya semakin tinggi tingkat financial distress suatu perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP akan semakin tinggi.

Ha2 : financial distress berpengaruh terhadap auditor switching

Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching

Modugu et al., (2012) menyatakan audit delay merupakan lamanya waktu dari tanggal tutup tahun buku perusahaan hingga auditor menandatangani laporan audit independen. Panjang pendeknya waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit dipengaruhi oleh tingkat kerumitan proses audit. Tingkat kerumitan yang tinggi mengakibatkan auditor memerlukan waktu yang lama untuk mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan (Ruroh, 2016). Jika perusahaan mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan yang diakibatkan oleh audit delay, maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan auditor switching pada tahun selanjutnya agar laporan keuangan tidak mengalami keterlambatan publikasi dan memperoleh kembali kepercayaan dari investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2018) dan Zikra & Sofyan (2019) membuktikan bahwa audit delay berpengaruh positif terhadap auditor switching.

Ha3 : audit delay berpengaruh terhadap auditor switching

METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, dianalisis, dan dikaji. Menurut Sugiyono (2018:41) pengertian objek penelitian adalah: “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu audit switching, pergantian manajemen, financial distress dan audit delay.

Variabel Penelitian

Auditor Switching

Menurut Sekaran & Bougie (2017:68) variabel dependen yaitu variabel yang menjadi perhatian utama pada penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Auditor Switching (Y). Dimana Variable ini diukur dengan menggunakan variable dummy, dimana kategori perusahaan yang melakukan auditor switching dengan nilai 1 dan kategori perusahaan yang tidak melakukan auditor switching dengan nilai 0.

Pergantian Manajemen



Pergantian manajemen merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti CEO atau dewan direksi yang diputuskan melalui RUPS. Pergantian CEO ataupun dewan direksi disebabkan oleh kemauan dari diri sendiri ataupun diberhentikan oleh manajemen perusahaan. Pergantian manajemen mengakibatkan perubahan dalam bidang akuntansi maupun dalam bidang keuangan. Pergantian manajemen biasanya ditandai dengan bergantinya CEO yang lama dengan CEO yang baru. Variabel pergantian manajemen diukur menggunakan variabel dummy. Jika sebuah perusahaan melakukan pergantian CEO akan diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak melakukan auditor switching maka diberikan nilai 0.

Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi keuangan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau keadaan dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya atau perusahaan tidak dapat membayar utang jangka panjangnya kepada debitur. Financial distress biasanya diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR).

Semakin tinggi proporsi debt to asset ratio, maka semakin besar juga resiko keuangan bagi kreditor maupun pemegang saham. Tingkat rasio DAR yang aman yaitu 50%. Apabila rasio DAR melebihi 50% maka, dapat diindikasikan sebagai memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan (Aini & Yahya, 2019). Financial distress dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

DAR = Debt to Asset Ratio

Audit Delay

Variabel audit delay dalam penelitian ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Mengacu pada penelitian Zikra & Sofyan (2019), perhitungan audit delay sebagai berikut:

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{tanggal tutup buku laporan keuangan}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan kegiatan observasi melalui cara dokumentasi. Metode dokumentasi yakni cara pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah tersedia di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Jenis data sekunder digunakan dalam riset ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder yakni jenis data riset yang didapat peneliti melalui media perantara atau tidak secara langsung. Data yang dibutuhkan yakni laporan keuangan tahunan perusahaan. Sumber data yang didapat yakni nama perusahaan klien yang mengubah auditornya selama periode analisis bersumber dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan perbankan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dan memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang mendukung penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang sudah diaudit serta dengan laporan yang sudah ditandatangani oleh auditor independen, dan laporan keuangan yang berisi data dan informasi lengkap.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah periode (2016-2019).



Teknik Analisis Data

Alat analisis riset ini menggunakan regresi logistik. Digunakannya regresi logistik karena variabel dependen (auditor switching) bersifat dikotomi. Dikotomi yaitu variabel auditor switching dipisah menjadi 2 jenis kategori yakni perusahaan yang melakukan auditor switching dan yang tidak melakukan auditor switching. Digunakan bantuan alat analisis program IBM SPSS Statistics 20.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi dari sebuah data dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai variabel dependen (auditor switching) dan variabel independen (pergantian manajemen, financial distress, dan audit delay) (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Logistik

Riset ini menggunakan analisis regresi logistik, alasannya karena variabel dependen tergolong ke dalam jenis non-metrik. Non-metrik yakni variabel dependen memiliki dua macam kategori (variabel dummy). Begitu juga dengan variabel independennya ada yang tergolong ke dalam jenis gabungan antara metrik dan non-metrik. Skala nominal yakni skala pengukuran yang menerangkan kategori dari sebuah objek. Regresi logistik dipakai untuk mengetahui apakah ada kemungkinan variabel terikat dapat dijelaskan dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018).

a. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tahap awal menilai overall model fit terhadap data penelitian. Penilaian Overall model fit bisa diketahui dari nilai Log Likelihood, caranya dengan membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ akhir. Apabila terjadi penurunan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ hal ini menandakan bahwa model regresi yang telah dibuat lebih baik.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Penilaian kelayakan model regresi logistik menggunakan nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris telah sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data, sehingga model bisa dikatakan fit). Apabila Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test memperlihatkan nilai statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, artinya hipotesis nol tidak diterima atau ditolak. Hasil ini menandakan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai pengamatan dengan model yang dibuat, akibatnya nilai yang dihasilkan Goodness fit model tidak baik karena model tidak bisa memprediksi nilai pengamatannya.

Apabila hasil nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit lebih besar dari 0,05, artinya hipotesis nol tidak dapat ditolak atau diterima. Sehingga, model dapat diterima karena sesuai dengan data pengamatannya, yang berarti model mampu memprediksi nilai pengamatannya.

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

c. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Nagelkerke's R Square dipakai untuk mengetahui apakah ada perubahan dari nilai koefisien Co x dan Snell untuk bisa mempercayai bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai Nagelkerke's R Square memperlihatkan seberapa besar kecenderungan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Sementara, sisanya dapat dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diikuti dalam riset.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk menegaskan apakah antar variabel bebas (independen) terdapat korelasi. Model regresi yang terbentuk dikatakan baik apabila tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independennya. Pengujian bisa dilakukan dengan melihat nilai matrik korelasi antar variabel independen untuk melihat seberapa besar korelasi antar variabel bebas. Apabila antar variabel bebas berkorelasi, dapat dikatakan variabel-variabel ini bersifat



ortogonal. Variabel orthogonal yaitu dimana nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.

e. Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi dipakai untuk dapat memperkirakan dan menghitung nilai perkiraan yang benar dan salah. Tabel klasifikasi dapat menerangkan seberapa besar kekuatan perkiraan dari model regresi untuk memperkirakan kemungkinan terjadinya auditor switching yang ditunjukkan pada nilai classification table.

f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Riset ini menggunakan analisis data jenis regresi logistik yakni dengan menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh dari pergantian manajemen, financial distress, dan audit delay terhadap auditor switching. Model regresi logistik pada riset ini sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{CEO} + \beta_2 \text{FD} + \beta_3 \text{AUDIT DELAY}$$

Keterangan :

- SWITCH : auditor switching
- α : konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi
- CEO : pergantian manajemen
- FD : Financial distress
- AD : audit delay

Pengujian Hipotesis ukuran prediksi dan pendapatnya bisa dilihat pada hasil output variable in the equation. Hipotesis diuji dengan cara dilakukan perbandingan antara tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05. Berikut hipotesis yang dibentuk sebagai berikut :

- H0 : $\beta_i = 0$; $i=0,1,2,3,4$
- H1 : $\beta_i \neq 0$; $i=0,1,2,3,4$

Jika hasil nilai sig. < α hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Pergantian Manajemen, Financial Distress, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019”

- a. Variabel Auditor Switching diketahui dari 100 jumlah data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur, bahwa nilai terendah untuk variable Auditor Switching adalah 0,00 pada tahun 2016 sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 1,00 pada tahun 2019 dengan rentang nilai 1,00. Nilai rata-rata 0,2000: (2) nilai varians sebesar 0,162. Nilai standart error of mean dari hasil olah data untuk variabel Auditor Switching adalah sebesar 0,4020. Nilai tengah (median) sebesar 0,0000. Nilai yang paling sering muncul (mode/modus) sebesar 0,00. Nilai skewness untuk variabel Auditor Switching sebesar 1,523. Ukuran keruncingan atau yang disebut juga kurtoris adalah suatu bilangan yang dapat menunjukkan runcing tidaknya bentuk kurva distribusi frekuensi. Nilai kurtoris untuk variable Auditor Switching adalah 0,325. Sedangkan untuk standart error of kurtoris-nya adalah sebesar 0,478. Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai skewness dan kurtoris masing-masing 1,523 dan 0,325 sehingga dapat disimpulkan bahwa data Auditor Switching terdistribusi secara normal.
- b. Variabel Pergantian Manajemen diketahui dari 100 jumlah data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur, bahwa nilai terendah untuk variable pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel dummy adalah 0,00 pada tahun 2016 sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 1,00 pada tahun 2019 dengan rentang nilai 1,00. nilai rata-rata 0,1700: (2) nilai varians sebesar 0,143. Nilai standart error of mean dari hasil olah data untuk variabel pergantian manajemen adalah sebesar 0,03775, Nilai tengah (median) sebesar 0,0000. Nilai yang paling sering muncul (mode/modus) sebesar 0,00. Nilai skewness



atau disebut juga ukuran kemiringan yaitu suatu bilangan yang dapat menunjukkan miring atau tidaknya bentuk kurva suatu distribusi frekuensi untuk variabel pergantian manajemen sebesar 1,784.

Nilai kurtosis untuk variable pergantian manajemen adalah 1,206. Sedangkan untuk standart error of kurtosis-nya adalah sebesar 0,478. Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 1,784 dan 1,206

c. Variabel Financial Distress diketahui dari 100 jumlah data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur, bahwa nilai terendah untuk variable Financial Distress diukur dengan menggunakan debt to asset ratio adalah 0,13 pada tahun 2016 sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 2,77 pada tahun 2019 dengan rentang nilai 2,64. nilai rata-rata 0,7472: (2) nilai varians sebesar 0,365.

Nilai standart error of mean dari hasil olah data untuk variabel pergantian manajemen adalah sebesar 0,6041, Nilai tengah (median) sebesar 0,5950. Nilai yang paling sering muncul (mode/modus) sebesar 0,41. Nilai skewness atau disebut juga ukuran kemiringan yaitu suatu bilangan yang dapat menunjukkan miring atau tidaknya bentuk kurva suatu distribusi frekuensi untuk variabel pergantian manajemen sebesar 1,994.

Nilai kurtosis untuk variable Financial Distress adalah 3,576. Sedangkan untuk standart error of kurtosis-nya adalah sebesar 0,478. Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 1,994 dan 3,576

d. Variabel Audit Delay diketahui dari 100 jumlah data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur, bahwa nilai terendah untuk variable audit delay diukur dengan menggunakan jumlah hari, sehingga penentuan audit delay dapat diperoleh melalui suatu perusahaan adalah 45,00 pada tahun 2016 sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 191,00 pada tahun 2019 dengan rentang nilai 146,00. nilai rata-rata 84,5800: (2) nilai varians sebesar 507,135. Nilai standart error of mean dari hasil olah data untuk variabel pergantian manajemen adalah sebesar 2,25197. Nilai tengah (median) sebesar 84,0000. Nilai yang paling sering muncul (mode/modus) sebesar 86,00. Nilai skewness atau disebut juga ukuran kemiringan yaitu suatu bilangan yang dapat menunjukkan miring atau tidaknya bentuk kurva suatu distribusi frekuensi untuk variabel audit delay sebesar 1,650.

Nilai kurtosis untuk variable audit delay adalah 5,564. Sedangkan untuk standart error of kurtosis-nya adalah sebesar 0,478. Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 1,650 dan 5,564

Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistic digunakan untuk membuktikan hipotesis satu sampai dengan lima. Karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian dan tidak melakukan pergantian), maka pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menguji kelayakan model regresi.

Tabel 1

Hosmer Lemeshow's Goodness

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,108	8	,746

Sumber : SPSS 23, data diolah 2020

Diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,746. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut telah memenuhi syarat dengan nilai diatas 0,05 (α) 5% yang berarti hipotesis 0 (H0) tidak dapat ditolak atau dengan kata lain model diterima. Hal ini berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasi nya sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

- b. Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)



Pengujian keseluruhan model (overall model fit) dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood pada awal (Block Number=0) dengan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (Block Number=1). Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Berdasarkan hipotesis ini, maka H₀ harus diterima dan H_a harus ditolak agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.

Tabel 2
Tabel Iteration History 0

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	100,656	-1,200
	2	100,082	-1,377
	3	100,080	-1,386
	4	100,080	-1,386
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 100,080			
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Sumber : SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 23.0, pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood awal (tabel Iteration History 0) adalah sebesar 100,80. Secara matematis, angka tersebut signifikan pada alpha 5% dan berarti bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak. Hal ini berarti hanya konstanta saja yang tidak fit dengan data (sebelum dimasukkan variabel bebas ke dalam model regresi) (Ghozali, 2018). Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai -2 Log Likelihood awal (tabel Iteration History 0) dengan -2 Log Likelihood akhir (tabel Iteration History 1).

Tabel 3
Tabel Iteration History 1

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	x1	x2	x3
Step 1	1	98,117	-1,067	,723	-,071	-,002
	2	97,163	-1,144	,947	-,115	-,004
	3	97,156	-1,127	,968	-,124	-,004
	4	97,156	-1,127	,968	-,124	-,004
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 100,080						
d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.						

Sumber : SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.9 tersebut terjadi penurunan nilai antara -2 Log Likelihood awal dan akhir. Penurunan tersebut dapat diartikan bahwa penambahan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bebas ke dalam model regresi memperbaiki model fit atau dengan kata lain model fit dengan data.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R.Square)

Tabel 4
Tabel Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	97,156 ^a	,029	,046
a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Sumber : SPSS 23, data diolah 2020

Pada tabel ini nilai Nagelkerke R Square menunjukkan nilai 0,046. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 46%. Sisanya sebesar 54% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa variasi variabel independen dalam penelitian ini yaitu pergantian manajemen, Financial Distress, dan audit delay mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Auditor Switching sebesar 46%.

d. Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 5
Matrik Klasifikasi

Classification Table ^a					
	Observed	Predicted			Percentage Correct
		tidak melakukan auditor switching	melakukan auditor switching		
Step 1	Auditor Switching	tidak melakukan auditor switching	80	0	100,0
		melakukan auditor switching	20	0	,0
Overall Percentage					80,0
a. The cut value is ,500					

Sumber : SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.11, matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan auditor switching yang dilakukan oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan auditor switching adalah sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi tersebut, diprediksi perusahaan tidak akan melakukan auditor switching dari total 25 perusahaan yang melakukan auditor switching. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak melakukan auditor switching adalah 100%. Dengan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 80 perusahaan (100%) yang diprediksi tidak melakukan auditor switching tidak berganti KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Hasil Uji Signifikansi Regresi Logistik
Penguujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel pergantian manajemen, financial distress, dan audit delay terhadap variabel dependen Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

Tabel 6
Tabel Variables in the Equation

		Variables in the Equation							95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper	
Step 1 ^a	x1	,968	,588	2,710	1	,100	2,634	,832	8,344	
	x2	-,124	,456	,074	1	,785	,883	,361	2,159	
	x3	-,004	,013	,125	1	,723	,996	,971	1,020	
	Constant	-1,127	1,090	1,069	1	,301	,324			

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3.

Sumber : SPSS 23, data diolah 2020

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

$$\text{SWITCH} = -1,127 + 0,968\text{CEO} - 0,124\text{FD} - 0,004\text{AUDIT DELAY}$$

Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi logistik, dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel pergantian manajemen menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,968 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,100, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-1 tidak berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan tidak adanya pengaruh pergantian manajemen (CEO) terhadap Auditor Switching.
2. Variabel Financial Distress menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,124 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,785, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-2 tidak berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan bahwa Financial Distress yang diprosikan terhadap debt ratio tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching.
3. Variabel audit delay menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,004 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,723, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-3 tidak berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan tidak adanya pengaruh audit delay terhadap Auditor Switching.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Variabel pergantian manajemen memiliki nilai koefisien sebesar 0,968 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,100. Nilai signifikansi variabel pergantian manajemen (PM) yang lebih besar dari 0,05 mengartikan bahwa H0 diterima. Jadi pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching.

Menurut Nicklos dalam Aprlia & Effendi (2019), alasan variabel pergantian manajemen tidak terbukti menyebabkan Auditor Switching karena pergantian manajemen merupakan perubahan yang terletak di dalam dan dikendalikan oleh organisasi, yang meliputi perubahan dalam hal teknologi, visi misi perusahaan, restrukturisasi tenaga kerja, kerjasama dengan perusahaan lain atau mengadakan program baru. Sedangkan keputusan untuk melakukan Auditor Switching merupakan perubahan yang terjadi di luar organisasi. Walaupun pergantian manajemen juga berperan dalam menentukan pergantian auditor, namun pergantian manajemen dalam suatu perusahaan tersebut tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan, dalam hal ini adalah kebijakan Auditor Switching.



Hal tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan dan auditor lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua belah pihak.

Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosella Fitria Magdalena Suprpto dan Wawan Cahyo Nugroho (2020), Aprilia dan Bahtiar Effendi (2019) penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pergantian manajemen tidak mempengaruhi Auditor Switching. Hal tersebut menunjukkan kebijakan dan KAP lama tetap bisa di selaraskan dengan kebijakan manajemen baru. Selaian itu, manajemen merasa tidak perlu mengganti KAP, jika kinerja dari KAP lama dianggap memiliki kinerja yang baik.

Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching

Variabel Financial Distress memiliki nilai koefisien sebesar -0.124 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,785, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Nilai signifikansi variabel Financial Distress yang lebih besar dari 0,05 mengartikan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti Financial Distress tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching.

Kesimpulan hasil penelitian ini membuktikan bahwa biaya start-up yang tinggi apabila perusahaan mengganti auditornya, sedangkan kondisi perusahaan sedang tidak stabil. Sehingga, perusahaan akan memilih untuk mengurangi biaya dengan menyimpan biaya untuk auditor baru. Selain itu, perusahaan yang sering mengganti auditornya akan menimbulkan anggapan negatif dari pemegang saham. Pemegang saham adalah pihak yang memberi dana pada operasi perusahaan, sehingga persepsi baik yang dimiliki oleh pemegang saham terhadap perusahaan harus benar-benar dijaga. Dengan demikian, dana akan tetap diberikan pada operasional perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Namira Ufrida Rahmi, J Stefano, Junaidi, Silfenni, B VA Saragih (2019), Rosella Aprilia dan Bahtiar Effendi (2019), Faradina Zikra1, Efrizal Syofyan (2019), Nurul Aini, M. Rizal Yahya (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Financial Distress tidak berpengaruh signifikan terhadap Auditor Switching. Hal tersebut dikarenakan pergantian KAP yang terlalu sering akan meningkatkan fee audit. Selain itu manajemen akan mempertahankan KAPnya guna menjaga kepercayaan investor dan kreditor.

Hasil penelitian tersebut tidak mendukung adanya pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Pratini dan Astika (2013) dan Fitriani dan Zulaikha (2014) yang menunjukkan bahwa Financial Distress berpengaruh terhadap Auditor Switching.

Pengaruh Audit Delay Terhadap Auditor Switching

Variabel audit delay memiliki nilai koefisien sebesar koefisien regresi negatif -0,004 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,723, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Nilai signifikansi variabel audit delay yang lebih besar dari 0,05 mengartikan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti audit delay tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching.

Jika perusahaan mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan yang diakibatkan oleh audit delay, maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan Auditor Switching pada tahun selanjutnya agar laporan keuangan tidak mengalami keterlambatan publikasi dan memperoleh kembali kepercayaan dari investor. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradina Zikra, Efrizal Syofyan (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching. Hal tersebut dikarenakan rata-rata masa penerbitan laporan audit masih dalam masa yang di perbolehkan oleh OJK. Sehingga manajemen perusahaan tidak perlu mengganti KAP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pergantian manajemen (CEO) tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2016-2019. Hal ini berarti pergantian manajemen yang dilakukan perusahaan tidak mengubah kebijakan manajemen untuk melakukan pergantian KAP.
2. Financial Distress (DAR) tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2016-2019. Artinya pergantian KAP yang



terlalu sering akan meningkatkan fee audit. Selain itu manajemen akan mempertahankan KAPnya guna menjaga kepercayaan investor dan kreditor.

3. Audit delay tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2016-2019. Hal ini berarti rata-rata masa penerbitan laporan audit masih dalam masa yang di perbolehkan oleh OJK. Sehingga manajemen perusahaan tidak perlu mengganti KAP.

Saran

Saran-saran yang dapat dipertimbangkan dan diimplementasikan oleh berbagai pihak, yakni sebagai berikut:

1. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ketika regulator akan menentukan kebijakan baru berkaitan dengan Auditor Switching dalam suatu perusahaan dengan menimbang aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang, terutama kebijakan mengenai Auditor Switching, yakni dengan melakukan Auditor Switching secara wajar, tidak terlalu sering dan tidak pula terlalu jarang.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk meneliti objek penelitian yang lebih beragam, seperti perusahaan sektor keuangan, perusahaan properti dan real estate guna mendapatkan hasil yang lebih beragam dari berbagai jenis perusahaan terkait dengan auditor switching. Selain itu, proksi corporate governance yang digunakan juga dapat bervariasi seperti dengan menambahkan atau mengganti dengan proksi ukuran dewan komite audit, ukuran dewan komisaris. Penambahan periode penelitian juga dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat melihat kecenderungan Auditor Switching yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Jilid 1, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Aini, N., & Yahya, M.R. (2019). Pengaruh Management Change, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 245-258.
- Anisa, N. (2016). Analisis Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Naskah Publikasi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik Dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 61-75.
- Eriansyah, I., & Dini Wahyu. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, dan Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *EProceeding of Management*, 3(3), 3382-3388.
- Fahmi, M., Sanjaya, S., & Maulana, I.M. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *JURNAL BINA AKUNTANSI IBBI*, 27(1), 45-58.
- Faradita, Yuka. (2016). Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress* Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 1(1), 1-15.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Edisi Delapan



Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

Hery, (2017a). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.

Hery, (2017b). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Juliantari, N. W. A., & Rasmini, N. K. R. (2013). *Auditor Switching Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 231–246.

Kartika, A. (2011). *Factors Affecting The Audit Delay on listed The Manufacturing Company in BEI*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 152 – 171.

Keputusan Ketua Bapepam dan LK Peraturan Nomor: KEP-346/BL/2011 dalam Peraturan Nomor X.K.2 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Kurniasari, D. (2014). Faktor-Faktor Terkait KAP Switching yang Dilakukan Perusahaan Secara Voluntary. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

Manto, Is J., & Manda, Dewi L. (2018). Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap *Auditor Switching*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205-224, Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3069>.

Modugu, P. K., Eragbhe, E., & Ikhatua, O. J. (2012). Determinants of audit delay in Nigeria companies: Empirical evidence. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 3 No. 6, 46-54.

Najwa, Vivi A., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Audit Fee Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726-2739, <http://jea.ppi.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/23>.

Naserr, A. T. A. a. E. A. W., Sharifah Nazatul Faiza Syed Mustapha Nazri, Mohammad Hudaib. (2012). *Auditor-client relationship: the case of audit tenure and Auditor Switching*. *Managerial Auditing Journal*, 21(7), 724-737. doi: 10.1108/02686900610680512.

Pawitri, N., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen pada *Voluntary Auditor Switching*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1),214-228.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PP Nomor 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

Pradana, B. A., & Saputra, D. (2015). Pengaruh Audit Fee, *Going Concern*, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Pada Pergantian Auditor. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(1), 713–729.

Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan *Financial Distress* paa Audit Delay pada Perusahaan *Consumer Goods*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol. 15, No. 3. ISSN: 2302-8556.

Pratiwi, Ni W.L., & Kustina, T.K. (2018). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Going Concern dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akutansi & Bisnis*, 3(2), 161-171.

Putri, Eka. D. (2015). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Auditor Terhadap Keputusan *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013). *E-Proceeding Of Management*,.1(3), 1-14.

Rahmi, N., Stefano, J., Chou, J., Rae, F., & Saragih, B. (2019). Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 26-39.

Robbitasari, A., & Wiratmaja, I. (2013). Pengaruh Opini Audit *Going Concern*, Kepemilikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institutional dan Audit Delay pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3),652-665.

Salim, Apriyeni. (2014). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3).

Sekaran, Uma & Bougie, R. (2017). *Research Methods for business*. Edisi 9 Jakarta: Salemba Empat.

Simangusong, R.D., & Hakim, A.Z. (2018). Determinan Auditor Switching Studi Empiris Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI, *Proceeding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).

Soraya, Ella., & Haridhi, M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 48-62.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-9. Bandung: Alfabeta.

Sulistiarini, E., & Sudarno. (2012). "Analisis faktor-faktor pergantian kantor akuntan publik". *Ejournal S1*. Semarang. Universitas Diponegoro.

Suprpto, Fitria M., & Nugroho, Cahyo, W. (2020). Analisis Keputusan Auditor Switching Voluntary Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259 DOI : <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.165>.

Winata, A. S., & Anisykurlillah, I. (2017). Analysis of Factors Affecting Manufacturing Companies in Indonesia Performing a Switching Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(1), 82-91. DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/jda.v9i1.11998>.

Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1556-1568.

LAMPIRAN

NO	KODE	KAP				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AKKU	Rama Wendra	Rama Wendra	Suganda Akna Suhri & Rekan	Suganda Akna Suhri & Rekan	Suganda Akna Suhri & Rekan
2	ALDO	Arsyad & Rekan	Arsyad & Rekan	Hendrik & Rekan	Hendrik & Rekan	Hendrik & Rekan
3	FPNI	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja
4	JKSW	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Junaedi, Chairul, Dan Rekan	Junaedi, Chairul, Dan Rekan





5	RMBA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners
6	ARGO	Anwar, Sugiharto & Rekan	Anwar, Sugiharto & Rekan	Anwar, Sugiharto & Rekan	Anwar, Sugiharto & Rekan	Anwar, Sugiharto & Rekan
7	BIMA	Koesbandiah Beddy Samso & Setiasih	Koesbandiah Beddy Samso & Setiasih	Koesbandiah Beddy Samso & Setiasih	Koesbandiah Beddy Samso & Setiasih	Af. Rachman & Soetjipto Ws.
8	HDTX	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris
9	IGAR	Hertanto, Grace, Karunawan	Hertanto, Grace, Karunawan	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja
10	IKAI	Herman, Dody Tanumihardja & Partners	Herman, Dody Tanumihardja & Partners	Herman, Dody Tanumihardja & Partners	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
11	INKP	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners
12	INRU	Budiman, Wawan Pamudji & Rekan	Budiman, Wawan Pamudji & Rekan	Budiman, Wawan Pamudji & Rekan	Budiman, Wawan Pamudji & Rekan	Antadaya, Helmiansyah Dan Yassirli
13	KARW	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja
14	KIAS	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Siddharta Widjaja & Partners	Siddharta Widjaja & Partners	Siddharta Widjaja & Partners	Siddharta Widjaja & Partners
15	MLBI	Osman Bing Satrio & Eny	Satrio Bing Eny & Partners	Satrio Bing Eny & Partners	Satrio Bing Eny & Partners	Siddharta Widjaja & Partners
16	NIKL	Tanudiredjo, Wibisana, Rintis &	Tanudiredjo, Wibisana, Rintis &	Satrio Bing Enny & Rekan	Satrio Bing Enny & Rekan	Tanudiredjo, Wibisana, Rintis & Rekan
17	SCCO	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono
18	SMSM	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



19	SSTM	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	Djoko, Sidik & Indra	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan
20	TIRT	Pieter, Uways & Rekan	S. Mannan, Ardiansyah & Partners	S. Mannan, Ardiansyah & Partners	S. Mannan, Ardiansyah & Partners	S. Mannan, Ardiansyah & Partners
21	TKIM	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners	Y. Santosa & Partners
22	ULTJ	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners
23	UNIT	Achmad, Rasyid, Hisbullah &	Achmad, Rasyid, Hisbullah &	Achmad, Rasyid, Hisbullah &	Budiman, Wawan Pamudji & Rekan	Antadaya, Helmiansyah Dan Yassirli
24	VOKS	Gani Sigiro & Handayani	Gani Sigiro & Handayani	Gani Sigiro & Handayani	Gani Sigiro & Handayani	Gani Sigiro & Handayani
25	PBRX	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners

PRESIDEN DIREKTUR (CEO)

No	Kode	Presiden Direktur (Ceo)			
		2016	2017	2018	2019
1	Akku	Dody Setiabudi	Herliansyah Rahadian	Herliansyah Rahadian	Herliansyah Rahadian
2	Aldo	Herwanto Sutanto	Herwanto Sutanto	Herwanto Sutanto	Herwanto Sutanto
3	Fpni	Yoon Sungku	Yoon Sungku	Kang Jongwon	Kang Jongwon
4	Jksw	Muhammad Djauhari, Mba	Muhammad Djauhari, Mba	Harry Lasmono Hartawan	Harry Lasmono Hartawan
5	Rmba	Jason Fitzgerald Murphy	Jason Fitzgerald Murphy	Jason Fitzgerald Murphy	Steven Gerald Pore
6	Argo	Deepak Anand	Deepak Anand	Deepak Anand	Deepak Anand
7	Bima	Bambang Setiyono	Bambang Setiyono	Bambang Setiyono	Bambang Setiyono
8	Hdtx	Joshua Seng Bouw Lim	Joshua Seng Bouw Lim	Enrico Haryono	Enrico Haryono

- Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9	Igar	Antonius Muhartoyo	Antonius Muhartoyo	Enrico Haryono	Enrico Haryono
10	Ikai	Lie Ju Tjhong	Teuku Johas Raffli	Teuku Johas Raffli	Teuku Johas Raffli
11	Inkp	Lan Cheng Ting	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih
12	Inru	Vinod Kesavan	Vinod Kesavan	Vinod Kesavan	Vinod Kesavan
13	Karw	Romeo Andres Salvador	Romeo Andres Salvador	Romeo Andres Salvador	Romeo Andres Salvador
14	Kias	Numpol Malichai	Numpol Malichai	Anusorn Potchanabanpot	Boonyarit Jaiya
15	Mlbi	Tn./Mr. Chin Kean Huat	Tn./Mr. Chin Kean Huat	Tn./Mr. Chin Kean Huat	Murk Hidde Spits
16	Nikl	Ardhiman T. Akanda	Ardhiman T. Akanda	Ardhiman T. Akanda	Ardhiman T. Akanda
17	Scco	Bayu Adiwijaya Soepono	Bayu Adiwijaya Soepono	Bayu Adiwijaya Soepono	Bayu Adiwijaya Soepono
18	Smsm	Eddy Hartono	Eddy Hartono	Eddy Hartono	Eddy Hartono
19	Sstm	Purnawan Suriadi	Purnawan Suriadi	Purnawan Suriadi	Purnawan Suriadi
20	Tirt	Djohan Surja Putra	Djohan Surja Putra	Djohan Surja Putra	Djohan Surja Putra
21	Tkim	Lu Theng Wei	Suhendra Wiriadinata	Suhendra Wiriadinata	Suhendra Wiriadinata
22	Ultj	Sabana Prawirawidjaja	Sabana Prawirawidjaja	Sabana Prawirawidjaja	Sabana Prawirawidjaja
23	Unit	Gunawan Taslim	Gunawan Taslim	Prianto Paseru	Prianto Paseru
24	Voks	David Lius	David Lius	David Lius	David Lius
25	Pbrx	Ludijanto Setijo	Ludijanto Setijo	Ludijanto Setijo	Ludijanto Setijo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PERGANTIAN AUDIT

KODE	AUDIT SWITCH			
	2016	2017	2018	2019
AKKU	0	1	0	0
ALDO	0	1	0	0
FPNI	0	0	0	0
JKSW	0	0	1	0
RMBA	1	0	0	1
ARGO	0	0	0	0
BIMA	0	0	0	1
HDTX	0	0	0	0
IGAR	0	1	0	0
IKAI	0	0	1	0
INKP	0	0	0	0
INRU	0	0	0	1
KARW	0	0	0	0
KIAS	1	0	0	0
MLBI	1	0	0	1
NIKL	0	1	0	1
SCCO	0	0	1	0
SMSM	0	0	0	0
SSTM	0	1	1	1
TIRT	0	0	0	0
TKIM	0	0	0	0
ULTJ	0	0	0	0
UNIT	0	0	1	1
VOKS	0	0	0	0
PBRX	0	0	0	0

PERGANTIAN MANAJEMEN

KODE	Pergantian Manajemen			
	2016	2017	2018	2019
AKKU	1	1	0	0
ALDO	0	0	0	0
FPNI	0	0	1	0
JKSW	0	0	1	0
RMBA	0	0	0	1
ARGO	0	0	0	0
BIMA	0	0	0	0
HDTX	0	0	1	0
IGAR	0	0	1	0
IKAI	0	1	0	0
INKP	0	1	0	0
INRU	0	0	0	0
KARW	0	0	0	0
KIAS	1	0	1	1
MLBI	0	0	0	1
NIKL	0	0	0	0
SCCO	0	0	0	0
SMSM	0	0	0	0
SSTM	0	0	0	0
TIRT	0	0	0	0
TKIM	0	1	0	0
ULTJ	0	0	0	0
UNIT	1	0	1	0
VOKS	1	0	0	0
PBRX	0	0	0	0

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TOTAL ASET (dalam jutaan Rupiah)				Rata - Rata Total Asset
2016	2017	2018	2019	2013 - 2019
1,070,169	1,117,019	1,074,466	936,699	1,049,588
410,331	498,702	526,129	925,114	590,069
2,750,470	2,599,279	2,884,125	2,440,841	2,668,679
273,182	252,295	190,631	180,628	224,184
13,470,943	14,083,598	14,879,589	17,000,330	14,858,615
1,560,693	1,333,934	1,300,834	1,252,364	1,361,956
92,041	89,327	98,191	246,537	131,524
4,743,580	4,035,086	586,940	423,791	2,447,349
439,466	513,023	570,197	617,594	535,070
264,872	219,245	1,337,016	1,357,533	794,667
92,423	103,428	128,884	125,218	112,488
4,560,555	4,573,602	6,056,521	7,082,489	5,568,292
362,183	374,418	367,263	675,345	444,802
1,859,670	1,767,604	1,704,424	1,231,680	1,640,845
2,275,038	2,510,078	2,889,501	2,896,950	2,642,892
1,607,856	1,708,712	2,176,463	2,234,075	1,931,777
2,449,935	4,014,245	4,165,196	4,400,655	3,757,508

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2,254,740	2,443,341	2,801,203	3,106,981	2,651,566
670,964	605,643	562,174	514,766	588,387
815,997	859,299	923,366	895,683	873,586
33,472	34,965	43,670	45,102	39,302
4,239,200	5,186,940	5,555,871	6,608,422	5,397,608
432,913	426,385	419,701	417,735	424,184
1,668,210	2,110,166	2,485,382	3,027,942	2,322,925
6,980,093	8,026,914	8,528,485	9,696,825	8,308,079

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KODE	TOTAL HUTANG (dalam jutaan Rupiah)				Rata - Rata Total Total Hutang
	2016	2017	2018	2019	2016 - 2019
AKKU	290,208	356,838	323,598	349,297	329,985
ALDO	209,443	269,279	254,539	533,406	316,667
FPNI	1,434,495	2,008,639	1,373,990	979,883	1,449,252
JKSW	714,935	698,066	494,359	495,728	600,772
RMBA	11,647,399	5,159,928	6,028,559	6,083,396	7,229,821
ARGO	1,326,427	1,313,401	2,480,172	2,528,297	1,912,074
BIMA	89,217	73,965	179,038	182,048	131,067
HDTX	3,565,113	3,701,551	450,801	353,633	2,017,775
IGAR	65,717	471,076	87,283	80,669	176,186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



IKAI	326,878	335,252	542,884	440,983	411,499
INKP	54,542	59,835	73,337	66,222	63,484
INRU	2,377,218	2,367,770	6,056,521	4,864,584	3,916,523
KARW	823,211	877,235	859,481	882,168	860,524
KIAS	939,640	340,873	349,587	326,113	489,053
MLBI	1,454,398	1,445,173	1,721,965	1,750,943	1,593,120
NIKL	1,070,313	1,644,481	1,542,370	1,561,901	1,454,766
SCCO	1,229,515	1,280,593	1,254,447	1,259,634	1,256,047
SMSM	674,685	615,157	650,926	664,678	651,362
SSTM	407,944	393,178	346,924	314,417	365,616
TIRT	689,189	735,477	835,881	859,736	780,071
TKIM	20,882	31,461	25,478	24,698	25,630
ULTJ	749,966	978,185	780,915	953,283	865,587
UNIT	188,891	181,126	173,753	171,001	178,693
VOKS	999,167	1,296,044	1,562,752	1,918,323	1,444,072
PBRX	5,921,515	3,287,130	4,837,746	5,806,625	4,963,254

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	KODE	FINANCIAL DISS (DAR)			
		2016	2017	2018	2019
1	AKKU	0.27	0.32	0.30	0.37
2	ALDO	0.51	0.54	0.48	0.58



3	FPNI	0.52	0.77	0.48	0.40
4	JKSW	2.62	2.77	2.59	2.74
5	RMBA	0.86	0.37	0.41	0.36
6	ARGO	0.85	0.98	1.91	2.02
7	BIMA	0.97	0.83	1.82	0.74
8	HDTX	0.75	0.92	0.77	0.83
9	IGAR	0.15	0.92	0.15	0.13
10	IKAI	1.23	1.53	0.41	0.32
11	INKP	0.59	0.58	0.57	0.53
12	INRU	0.52	0.52	1.00	0.69
13	KARW	2.27	2.34	2.34	1.31
14	KIAS	0.51	0.19	0.21	0.26
15	MLBI	0.64	0.58	0.60	0.60
16	NIKL	0.67	0.96	0.71	0.70
17	SCCO	0.50	0.32	0.30	0.29
18	SMSM	0.30	0.25	0.23	0.21
19	SSTM	0.61	0.65	0.62	0.61
20	TIRT	0.84	0.86	0.91	0.96
21	TKIM	0.62	0.90	0.58	0.55
22	ULTJ	0.18	0.19	0.14	0.14
23	UNIT	0.44	0.42	0.41	0.41
24	VOKS	0.60	0.61	0.63	0.63
25	PBRX	0.85	0.41	0.57	0.60

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



AUDIT DELAY 2016			
PERUSAHAAN	TANGGAL LAPORAN AUDIT	TANGGAL TUTUP BUKU	HASIL (HARI)
AKKU	23/03/2017	31/12/2016	82
ALDO	17/03/2017	31/12/2016	76
FPNI	06/03/2017	31/12/2016	65
JKSW	30/03/2017	31/12/2016	89
RMBA	13/03/2017	31/12/2016	72
ARGO	10/04/2017	31/12/2016	100
BIMA	27/03/2017	31/12/2016	86
HDTX	07/03/2017	31/12/2016	66
IGAR	17/02/2017	31/12/2016	48
IKAI	29/03/2017	31/12/2016	88
INKP	24/03/2017	31/12/2016	83
INRU	14/03/2017	31/12/2016	73
KARW	30/03/2017	31/12/2016	89
KIAS	30/03/2017	31/12/2016	89
MLBI	28/02/2017	31/12/2016	59
NIKL	22/02/2017	31/12/2016	53
SCCO	17/03/2017	31/12/2016	76
SMSM	29/03/2017	31/12/2016	88
SSTM	27/03/2017	31/12/2016	86
TIRT	23/03/2017	31/12/2016	82
TKIM	27/03/2017	31/12/2016	86
ULTJ	22/03/2017	31/12/2016	81
UNIT	23/03/2017	31/12/2016	82
VOKS	17/03/2017	31/12/2016	76
PBRX	27/03/2017	31/12/2016	86

AUDIT DELAY 2017			
PERUSAHAAN	TANGGAL LAPORAN AUDIT	TANGGAL TUTUP BUKU	HASIL (HARI)
AKKU	23/03/2018	31/12/2017	82
ALDO	15/02/2018	31/12/2017	46
FPNI	06/03/2018	31/12/2017	65
JKSW	26/03/2018	31/12/2017	85
RMBA	26/03/2018	31/12/2017	85
ARGO	28/03/2018	31/12/2017	87
BIMA	29/03/2018	31/12/2017	88
HDTX	21/03/2018	31/12/2017	80

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IGAR	19/03/2018	31/12/2017	78
IKAI	22/03/2018	31/12/2017	81
INKP	22/03/2018	31/12/2017	81
INRU	28/02/2018	31/12/2017	59
KARW	19/03/2018	31/12/2017	78
KIAS	28/03/2018	31/12/2017	87
MLBI	22/02/2018	31/12/2017	53
NIKL	15/02/2018	31/12/2017	46
SCCO	23/03/2018	31/12/2017	82
SMSM	26/03/2018	31/12/2017	85
SSTM	10/07/2018	31/12/2017	191
TIRT	21/03/2018	31/12/2017	80
TKIM	22/03/2018	31/12/2017	81
ULTJ	21/03/2018	31/12/2017	80
UNIT	16/03/2018	31/12/2017	75
VOKS	26/03/2018	31/12/2017	85
PBRX	26/03/2018	31/12/2017	85

AUDIT DELAY 2018			
PERUSAHAAN	TANGGAL LAPORAN AUDIT	TANGGAL TUTUP BUKU	HASIL (HARI)
AKKU	16/04/2019	31/12/2018	106
ALDO	15/03/2019	31/12/2018	74
FPNI	12/03/2019	31/12/2018	71
JKSW	27/03/2019	31/12/2018	86
RMBA	28/03/2019	31/12/2018	87
ARGO	09/05/2019	31/12/2018	129
BIMA	29/03/2019	31/12/2018	88
HDTX	29/03/2019	31/12/2018	88
IGAR	27/03/2019	31/12/2018	86
IKAI	28/03/2019	31/12/2018	87
INKP	18/03/2019	31/12/2018	77
INRU	06/03/2019	31/12/2018	65
KARW	25/03/2019	31/12/2018	84
KIAS	28/03/2019	31/12/2018	87
MLBI	15/02/2019	31/12/2018	46
NIKL	25/02/2019	31/12/2018	56
SCCO	25/03/2019	31/12/2018	84
SMSM	27/03/2019	31/12/2018	86
SSTM	27/03/2019	31/12/2018	86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TIRT	25/03/2019	31/12/2018	84
TKIM	18/03/2019	31/12/2018	77
ULTJ	25/03/2019	31/12/2018	84
UNIT	25/03/2019	31/12/2018	84
VOKS	25/03/2019	31/12/2018	84
PBRX	27/03/2019	31/12/2018	86

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

AUDIT DELAY 2019			
PERUSAHAAN	TANGGAL LAPORAN AUDIT	TANGGAL TUTUP BUKU	HASIL (HARI)
AKKU	30/03/2020	31/12/2019	90
ALDO	09/03/2020	31/12/2019	69
FPNI	05/03/2020	31/12/2019	65
JKSW	27/04/2020	31/12/2019	118
RMBA	18/03/2020	31/12/2019	78
ARGO	26/05/2020	31/12/2019	147
BIMA	31/03/2020	31/12/2019	91
HDTX	29/05/2020	31/12/2019	150
IGAR	27/03/2020	31/12/2019	87
IKAI	30/04/2020	31/12/2019	121
INKP	05/03/2020	31/12/2019	65
INRU	23/03/2020	31/12/2019	83
KARW	28/05/2020	31/12/2019	149
KIAS	27/04/2020	31/12/2019	118
MLBI	21/02/2020	31/12/2019	52
NIKL	14/02/2020	31/12/2019	45
SCCO	27/03/2020	31/12/2019	87
SMSM	23/04/2020	31/12/2019	114
SSTM	06/04/2020	31/12/2019	97
TIRT	27/03/2020	31/12/2019	87
TKIM	11/03/2020	31/12/2019	71
ULTJ	20/03/2020	31/12/2019	80
UNIT	24/04/2020	31/12/2019	115
VOKS	09/04/2020	31/12/2019	100
PBRX	30/04/2020	31/12/2019	121

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Logistic Regression

Notes

Output Created		16-FEB-2021 22:30:01
Comments		C:\Users\mase\Documents\dede\Untitled1.sav
	Data	DataSet1
	Active Dataset	<none>
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Y
		/METHOD=ENTER x1 x2 x3
		/SAVE=PRED
		PGROUP RESID
		/CLASSPLOT
		/CASEWISE
		OUTLIER(2)
		/PRINT=GOODFIT
		CORR ITER(1) CI(95)
		/CRITERIA=PIN(0.05)
		POUT(0.10)
		ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,10
	PRE_1	Predicted probability
	PGR_1	Predicted group
Variables Created or Modified	RES_1	Difference between observed and predicted probabilities

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a	N	Percent
Included in Analysis	100	100,0
Missing Cases	0	,0
Total	100	100,0
Unselected Cases	0	,0
Total	100	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
----------------	----------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak melakukan auditor switching	0
melakukan auditor switching	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	100,656	-1,200
2	100,082	-1,377
3	100,080	-1,386
4	100,080	-1,386

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 100,080
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted	
		Auditor Switching	
		tidak melakukan auditor switching	melakukan auditor switching
Auditor Switching	tidak melakukan auditor switching	80	0
Auditor Switching	melakukan auditor switching	20	0
Overall Percentage			

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted
		Percentage Correct
Auditor Switching	tidak melakukan auditor switching	100,0
Auditor Switching	melakukan auditor switching	,0
Overall Percentage		80,0

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Constant	-1,386	,250	30,749	1	,000	,250



Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Variables			
	x1	2,994	1	,084
	x2	,211	1	,646
	x3	,205	1	,651
	Overall Statistics	3,210	3	,360

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	x1	x2	x3
1	98,117	-1,067	,723	-,071	-,002
2	97,163	-1,144	,947	-,115	-,004
3	97,156	-1,127	,968	-,124	-,004
4	97,156	-1,127	,968	-,124	-,004

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 100,080
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	2,924	3	,403
Block	2,924	3	,403
Model	2,924	3	,403

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	97,156 ^a	,029	,046

- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,108	8	,746

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

Step	1	Auditor Switching = tidak melakukan auditor switching		Auditor Switching = melakukan auditor switching		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
		9	8,716	1	1,284	

1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	9	8,449	1	1,551	10
3	8	8,350	2	1,650	10
4	7	8,298	3	1,702	10
5	8	8,258	2	1,742	10
6	9	8,225	1	1,775	10
7	10	8,193	0	1,807	10
8	7	8,110	3	1,890	10
9	7	7,050	3	2,950	10
10	6	6,351	4	3,649	10

Classification Table^a

Observed	Predicted	
	Auditor Switching	
	tidak melakukan auditor switching	melakukan auditor switching
Auditor Switching	tidak melakukan auditor switching	80
Auditor Switching	melakukan auditor switching	20
Overall Percentage		

Classification Table^a

Observed	Predicted	
	Percentage Correct	
Auditor Switching	tidak melakukan auditor switching	100,0
Auditor Switching	melakukan auditor switching	,0
Overall Percentage		80,0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)
							Lower
x1	,968	,588	2,710	1	,100	2,634	,832
x2	-,124	,456	,074	1	,785	,883	,361
x3	-,004	,013	,125	1	,723	,996	,971
Constant	-1,127	1,090	1,069	1	,301	,324	

Variables in the Equation

		95% C.I. for EXP(B)
		Upper
Step 1	x1	8,344

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



x2	2,159
x3	1,020
Constant	

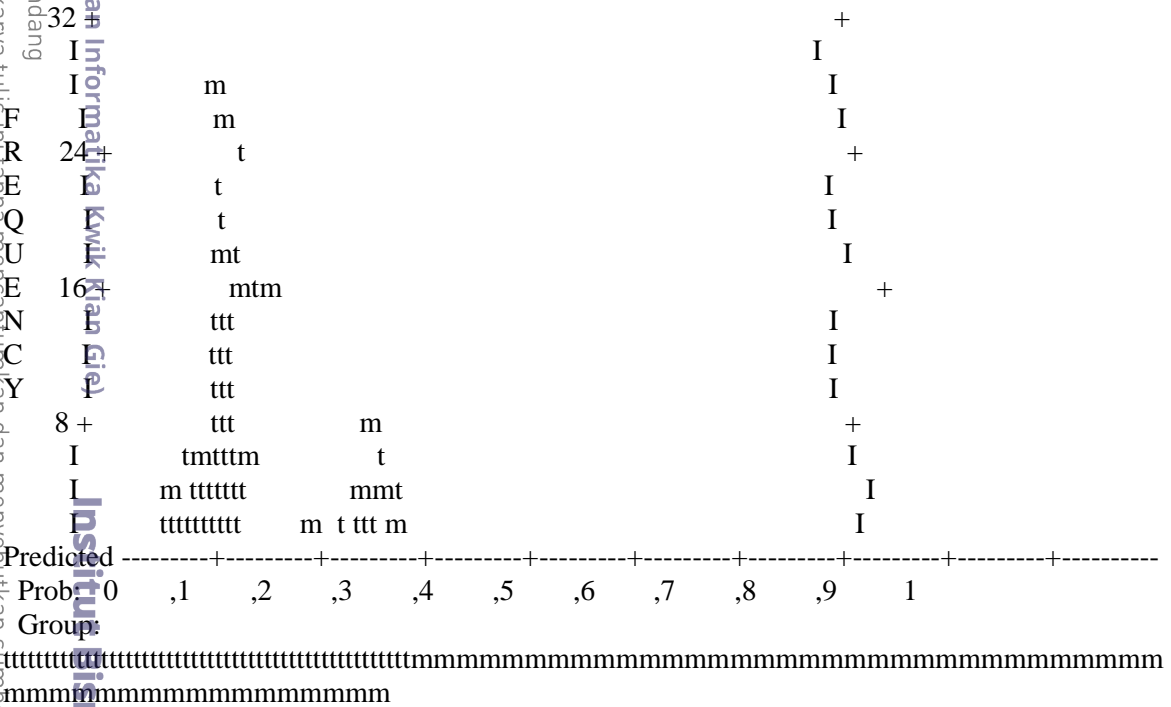
a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3.

Correlation Matrix

		Constant	x1	x2	x3
Step 1	Constant	1,000	-,160	-,159	-,915
	x1	-,160	1,000	,073	,003
	x2	-,159	,073	1,000	-,153
	x3	-,915	,003	-,153	1,000

Step number: 1

Observed Groups and Predicted Probabilities



Predicted Probability is of Membership for melakukan auditor switching

The Cut Value is ,50

Symbols: t - tidak melakukan auditor switching

m - melakukan auditor switching

Each Symbol Represents 2 Cases.

Casewise List^b

Case	Selected Status ^a	Observed	Predicted	Predicted Group	Temporary Variable	
		Auditor Switching			Resid	ZResid
44	S	m**	,113	t	,887	2,802

- a. S = Selected, U = Unselected cases, and ** = Misclassified cases.
- b. Cases with studentized residuals greater than 2,000 are listed.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.